<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PROSEDUR PENCATATAN DAN PEMANTAUAN INTRA SEDASI</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO/550/PAB.Akr/VII/2026</td><td>No. Revisi

03</td><td>Halaman

1/2</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR TETAP</td><td colspan="3">Tanggal terbit

30-7-2026

Ditetapkan Oleh
Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa

dr. Iman Fathurrohman W., Sp..B.,M.Si., M.A.R.S
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Pemantauan oksigenasi, ventilasi, sirkulasi, suhu, dan perfusi jaringan</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk mendeteksi perubahan klinis yang terjadi pada pasien yang sedang menjalani sedasi.</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Pelaksanaan pelayanan anestesi harus selalu berorientasi kepada mutu dan keselamatan pasien sesuai Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/73/VI/2026 Tentang Kebijakan Pelayanan Anestesi</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">a. Data yang harus dicatat dengan interval yang teratur dan kontinu selama prosedur dilakukan :
1. Tinjau ulang mengenai kondisi pasien sebelum melakukan inisiasi tindakan sedasi
2. Reevaluasi pasien
3. Periksa kembali kesiapan dan kelengkapan peralatan, obat, dan suplai oksigen
Pemantauan pasien, berupa :
1. Tingkat kesadaran pasien (dinilai dari respons pasien terhadap stimulus)
A. Respons menjawab (verbal) : menunjukkan bahwa pasien bernapas
B. Hanya memberikan respons berupa refleks menarik diri (withdrwal): dalam sedasi berat / dalam, mendekati anestesi umum, dan harus segera ditangani.
2. Oksigenasi :
Memastikan konsentrasi oksigen yang adekuat selama proses anestesi sedasi gunakan oksimetri denyut (pulse oximetry)
3. Ventilasi paru (observasi, auskultasi)</td></tr>
</table>

	a. Semua pasien yang menjalani sedasi harus memiliki ventilasi yang adekuat dan dipantau secara terus menerus b. Lihat tanda klinis : pergerakan dinding dada, pergerakan kantong pernapasan, auskultasi dada - Sirkulasi 1. Elektrokardiogram (EKG) untuk pasien dengan penyakit kardiovaskular yang signifikan 2. Tekanan darah frekuensi denyut jantung setiap 5 menit (kecuali dikontraindikasikan) - Temperatur tubuh - Dosis dan jenis obat yang digunakan, waktu dan jalur pemberian obat, identifikasi efek samping obat - jenis dan jumlah cairan intravena yang digunakan, termasuk produk darah, serta waktu pemberiannya. - Teknik yang digunakan dan posisi pasien saat di-sedasi - peralatan untuk jalan napas yang digunakan berikut teknik dan lokasi pemasangannya. - kejadian-kejadian tidak bisa yang terjadi selama pemberian sedasi - status pasien setelah disedasi
UNIT KERJA	1. Dokter Spesialis Anestesi 2. Perawat Anestesi